

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT. Bank JTrust Indonesia, Tbk
 Bulan Laporan : Juni 2021

A. PERHITUNGAN NSFR
 (dalam juta Rp)

| Komponen ASF | Maret 2021 | | | | | Juni 2021 | | | | |
|--|---|-----------|--------------------------|-----------|------------------------|---|-----------|--------------------------|-----------|------------------------|
| | Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) | | | | Total Nilai Tertimbang | Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) | | | | Total Nilai Tertimbang |
| | Tanpa Jangka Waktu ¹ | < 6 bulan | ≥ 6 bulan - < 1 tahun | ≥ 1 tahun | | Tanpa Jangka Waktu ¹ | < 6 bulan | ≥ 6 bulan - < 1 tahun | ≥ 1 tahun | |
| 1 Modal : | 12,223,149 | - | - | 338,045 | 12,561,194 | 12,223,149 | - | - | 402,109 | 12,625,258 |
| 2 Modal sesuai POJK KPMM | 12,223,149 | - | - | 338,045 | 12,561,194 | 12,223,149 | - | - | 402,109 | 12,625,258 |
| 3 Instrumen modal lainnya | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil: | 1,247,246 | 5,599,639 | 142,638.10 | 2,241.00 | 6,294,243 | 1,374,481 | 5,669,875 | 114,580.30 | 1,170.00 | 6,446,111 |
| 5 Simpanan dan pendanaan stabil | 23,426 | 5,218 | - | - | 27,212 | 33,282 | 4,677 | - | - | 36,061 |
| 6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil | 1,223,820 | 5,594,421 | 142,638 | 2,241 | 6,267,032 | 1,341,200 | 5,665,198 | 114,580 | 1,170 | 6,410,050 |
| 7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi: | 2,062,372 | 5,233,646 | 254,870 | 10,000 | 337,134 | 2,452,687 | 5,576,499 | 138,345 | 1,000 | 340,943 |
| 8 Simpanan operasional | 399,398 | - | - | - | 199,699 | 541,540 | - | - | - | 270,770 |
| 9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi | 1,662,973 | 5,233,646 | 254,870 | 10,000 | 137,435 | 1,911,147 | 5,576,499 | 138,345 | 1,000 | 70,173 |
| 10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 11 Liabilitas dan ekuitas lainnya : | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 12 NSFR liabilitas derivatif | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 14 Total ASF | | | | | 19,192,571.62 | | | | | 19,412,311.72 |

| Komponen RSF | =C8 | | | | | Juni 2021 | | | | |
|---|---|-----------|--------------------------|-----------|------------------------|---|-----------|--------------------------|-----------|------------------------|
| | Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) | | | | Total Nilai Tertimbang | Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) | | | | Total Nilai Tertimbang |
| | Tanpa Jangka Waktu ¹ | < 6 bulan | ≥ 6 bulan - < 1 tahun | ≥ 1 tahun | | Tanpa Jangka Waktu ¹ | < 6 bulan | ≥ 6 bulan - < 1 tahun | ≥ 1 tahun | |
| 15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional | 409,460 | 90,000 | - | - | 249,730 | 342,447 | 25,000 | - | - | 183,723 |
| 17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) | - | 3,096,743 | 1,371,131 | 4,412,101 | 5,565,388 | - | 2,050,055 | 1,483,410 | 4,714,623 | 5,785,015 |
| 18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan | - | - | 28,263 | 213,199 | 227,330 | - | 13,806 | 33,212 | 194,546 | 213,222 |
| 20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya: | - | 3,096,589 | 1,342,003 | 3,503,575 | 4,757,334 | - | 2,036,026 | 1,449,200 | 3,426,970 | 4,655,537 |
| 21 risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya : | - | - | 8 | 63,597 | 54,061 | - | 5 | - | 41,490 | 35,269 |
| 23 risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko | - | 154 | 857 | 54,072 | 35,652 | - | 219 | 998 | 67,487 | 44,475 |
| 24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar , dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa | - | - | - | 577,659 | 491,010 | - | - | - | 984,130 | 836,511 |
| 25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 26 Aset lainnya : | 4,464,650 | 665,980 | 4,830 | 255,435 | 5,390,895 | 4,422,610 | 699,599 | 6,995 | 342,864 | 5,472,068 |
| 27 Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP) | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 29 NSFR aset derivatif | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas | 4,464,650 | 665,980 | 4,830 | 255,435 | 5,390,895 | 4,422,610 | 699,599 | 6,995 | 342,864 | 5,472,068 |
| 32 Rekening Administratif | - | 261,366 | 261,366 | 261,366 | 3,233 | - | 305,913 | 305,913 | 305,913 | 3,381 |
| 33 Total RSF | | | | | 11,209,246.06 | | | | | 11,444,187.14 |
| 34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%)) | | | | | 171.22% | | | | | 169.63% |

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT. Bank JTrust Indonesia, Tbk
Bulan Laporan : Juni 2021

B. Analisis Perkembangan NSFR

Net Stable Funding Ratio (NSFR) PT. Bank JTrust Indonesia, Tbk pada bulan Juni 2021 adalah 169,63%, mengalami penurunan dibandingkan dengan posisi bulan Maret 2021 adalah 171,22%. Hal ini dikarenakan kenaikan pada komponen *Available Stable Funding (ASF)* sebesar Rp. 220 miliar dan kenaikan *Required Stable Funding (RSF)* sebesar Rp. 235 miliar. Secara keseluruhan, NSFR Bank JTrust Indonesia selalu berada di atas ketentuan OJK sebesar minimum 85%.

Total **Available Stable Fund (ASF)** Bank untuk posisi bulan Juni 2021 adalah sebesar Rp. 19 triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar Rp. 6,4 triliun (nilai tertimbang), pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar Rp. 341 miliar dan Modal sebesar Rp 12,62 triliun (nilai tertimbang).

Total **Required Stable Fund (RSF)** Bank adalah sebesar Rp 11,44 triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) sebesar Rp 5,78 triliun (nilai tertimbang) dan Aset lainnya sebesar Rp 5,47 triliun (nilai tertimbang).

Sampai dengan posisi bulan Juni 2021 Bank tidak memiliki aset maupun liabilitas yang saling bergantung (*interdependent*).

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT. Bank JTrust Indonesia, Tbk

Bulan Laporan : Maret 2021

Penerapan Manajemen likuiditas bank sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut:

1. Dalam tata kelola risiko, dewan komisaris dan dewan direksi memiliki *awareness* mengenai manajemen risiko likuiditas melalui ALCO (*Asset and Liability Committee*) dan RMC (*Risk Monitoring Committee*) dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan independen.
2. Kerangka manajemen risiko bank telah memiliki rencana pendanaan darurat (CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan RMC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-*review* secara berkala.
3. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Bank telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko, satuan kerja kepatuhan dan audit internal yang independen terhadap satuan kerja operasional dan *Line of Business*.